

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Latar belakang penerapan persembahan 3% di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela ialah persembahan 3% ini untuk merubah sistem yang selama ini berlaku, sebelum persembahan 3%, untuk melaksanakan program dalam jemaat yang pembiayaannya dibebankan dengan jumlah biaya yang dibutuhkan itu dibagi berdasarkan jumlah kepala keluarga yang ada secara merata dan akhirnya hal ini tidak lagi dimaknai sebagai persembahan melainkan beban karena pendapatan masing-masing jemaat bervariasi, maka disepakatilah persembahan 3% ini untuk menciptakan rasa keadilan dan pemerataan.

Dari perspektif teologi ekonomi praktik persembahan sawit 3% di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela dilakukan dengan cara penerapan persembahan sebesar 3 % dikarenakan pendapatan anggota jemaat yang bervariasi dan demi rasa keadilan dan pemerataan kepada semua anggota Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela, persembahan 3% ini terbukti berdampak positif bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela baik itu kegiatan gereja maupun kegiatan sosial jemaat, sasaran dari 3 % itu untuk membiayai suatu perayaan, dana diakonia, dana sosial dan lain-lain. Antara teologi dengan ekonomi sangat erat kaitannya karena kita harus merasakan bahwa semua kepunyaan manusia ialah sumber dari pada Allah sendiri, jadi merupakan suatu kewajiban untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan dengan apa yang kita alami, yang kita peroleh termasuk hasil panen sehingga perlu kita membawa rasa ucapan syukur kepada Tuhan yang berupa persembahan 3% ini.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Lokasi Penelitian**

- a. Pengelolaan persembahan itu harus dilakukan dengan transparan karena persembahan ini ditujukan untuk Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela sendiri.
- b. Pendeta, Penatua, Diaken tak henti-hentinya memberikan sosialisasi tentang arti dan makna persembahan itu sehingga tidak menjadi beban bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela.

### **2. Untuk Penelitian Selanjutnya**

Dalam skripsi ini penulis hanya fokus pada satu sisi saja yaitu teologi ekonomi, namun masih kurang dalam manajemen pengelolaan persembahan itu. Oleh karena itu saran penulis untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dari sudut pandang manajemen administrasi pengelolaan persembahan sawit 3% di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Bela.